

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *think-Read-Group-Share-Reflect* (TRGSR) dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi tekanan zat pada sistem biologi setelah dilatihkan selama beberapa kali pembelajaran. Selanjutnya dapat disimpulkan beberapa poin berdasarkan pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut.

Keterlaksanaan pembelajaran model TRGSR termasuk ke dalam kategori tinggi. Selanjutnya kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum pembelajaran menggunakan model TRGSR termasuk ke dalam kategori cukup. Kemudian kemampuan berpikir kreatif siswa setelah pembelajaran pertama menggunakan model TRGSR termasuk ke dalam kategori cukup, kemampuan berpikir kreatif siswa setelah pembelajaran kedua menggunakan model TRGSR termasuk ke dalam kategori cukup, kemampuan berpikir kreatif siswa setelah pembelajaran pertama menggunakan model TRGSR termasuk ke dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil uji ANOVA Kemampuan berpikir kreatif hanya berbeda signifikan setelah dilakukan tiga kali pembelajaran. Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya kurang terlaksananya tahap *reflect*, serta siswa kesulitan dalam memahami konten materi di pembelajaran pertama dan kedua. Adapun pembelajaran menggunakan model TRGSR mendapatkan respon positif dari siswa.

#### 5.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa pembelajaran menggunakan model TRGSR yang dilakukan secara berulang dapat memfasilitasi pengembangan berpikir kreatif siswa. Hal ini dikarenakan pembelajaran menggunakan model TRGSR memberikan kesempatan kepada siswa untuk mensintesis pengetahuannya sendiri, dengan mengeksplorasi berbagai informasi yang relevan secara mandiri. Kemudian dengan pembelajaran ini siswa juga dapat berkolaborasi dan berdiskusi dengan rekannya, kegiatan tersebut dapat memicu siswa untuk bertukar berbagai informasi dan

ide dari berbagai sudut pandang sehingga diharapkan siswa dapat menghasilkan gagasan atau solusi baru yang tidak biasa dan jarang dikemukakan orang lain. Kemampuan tersebut sangat penting untuk dimiliki oleh peserta didik sebagai bekal untuk menghadapi kehidupan yang kompleks di abad ke-21.

Selain itu model pembelajaran ini juga dapat dilakukan untuk pembelajaran jarak jauh (pembelajaran daring), pembelajaran secara tatap muka (pembelajaran luring), ataupun pada *blended learning*. Adapun ada beberapa hal yang harus diperhatikan ketika ingin menerapkan model pembelajaran TRGSR secara daring diantaranya adalah aplikasi yang digunakan selama proses pembelajaran, media pembelajaran yang akan digunakan, pengaturan kelas serta kondisi siswa terutama ketersediaan fasilitas yang dimiliki siswa untuk menunjang keberlangsungan pembelajaran secara daring.

### 5.3 Rekomendasi

Dalam pelaksanaan penelitian ini masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki, berikut beberapa rekomendasi yang dapat diberikan.

1. Bagi peneliti yang akan menggunakan model pembelajaran TRGSR sebaiknya dilakukan sosialisasi terlebih dahulu mengenai pembelajaran tersebut, sehingga pada pertemuan pertama tidak langsung dilakukan pengukuran.
2. Pembelajaran model TRGSR yang akan dilakukan secara daring harus lebih memperhatikan aplikasi pembelajaran yang digunakan. Aplikasi tersebut harus sesuai dengan kondisi siswa serta sesuai dengan masing-masing tahapan TRGSR agar masing-masing tahapannya terlaksana dengan baik.
3. Kegiatan pada tahap *reflect* harus berfokus pada aktivitas siswa untuk membuat koneksi baru antara pemahaman yang dimiliki siswa dengan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, karena proses ini dapat melatih kemampuan berpikir kreatif siswa.
4. Model pembelajaran TRGSR ini sebaiknya dilakukan dengan model pembelajaran *blended learning*. Mengingat ada beberapa siswa yang merasa lebih nyaman untuk melakukan diskusi secara tatap muka dengan temannya. Selain itu guru juga dapat memantau aktivitas yang dilakukan siswa secara langsung selama tahap *group*.